

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENGURANGAN
PENGUNAAN KANTONG PLASTIK
(STUDI PADA PASAR WONOKROMO KOTA SURABAYA)**

**POLICY IMPLEMENTATION TO REDUCE THE USE OF
PLASTIC BAGS (STUDY ON WONOKROMO MARKET IN
SURABAYA)**

Natasya Salsabilla¹, Weni Rosdiana.²

¹Program Studi Sarjana Terapan Administrasi Negara, Fakultas Vokasi, Universitas Negeri Surabaya
email: 1natasya.19043.@mhs.unesa.ac.id

²Program Studi Sarjana Terapan Administrasi Negara, Fakultas Vokasi, Universitas Negeri Surabaya
email: 2wenirosdiana@unesa.ac.id

Abstrak

Kebijakan Pengurangan Penggunaan Kantong merupakan salah satu kebijakan yang dibuat oleh Walikota Surabaya yang berpedoman pada Peraturan Walikota Surabaya Nomor 16 Tahun 2022 tentang Pengurangan Penggunaan kantong Plastik yang bertujuan untuk mengurangi timbulan sampah dari kantong plastik yang sulit terurai serta membangun partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi kebijakan pengurangan penggunaan kantong plastik (studi pada Pasar Wonokromo). Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan teori Donald Van Meter dan Carl Van Horn meliputi sumber daya, standar dan sasaran kebijakan, karakteristik agen pelaksana, komunikasi antar organisasi dan aktivitas pelaksana, sikap atau kecenderungan pelaksana (disposisi), lingkungan sosial, ekonomi dan politik. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif menurut Miles dan Huberman meliputi reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Kebijakan Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik (Studi Pada Pasar Wonokromo) berjalan kurang maksimal, hal ini didasarkan pada variabel implementasi Donald Van Meter dan Carl Van Horn yaitu sumber daya manusia sudah ada tim pelaksana untuk kebijakan tersebut namun secara kualitas dan kuantitas kurang memadai, sumber daya finansial hanya tersedia dana untuk menggaji tim pelaksana tidak ada dana untuk sarana prasarana, kegiatan yang lain ataupun dana untuk pengganti kantong plastik, sumber daya waktu juga kurang maksimal karena kurang intensnya tim pelaksana melakukan sosialisasi.

Kata Kunci: Implementasi Kebijakan, Sampah Plastik, Pasar Wonokromo

Abstract

The Policy on Reducing the Use of Plastic Bags is one of the policies made by the Mayor of Surabaya which is guided by the Mayor of Surabaya Regulation Number 16 of 2022 concerning Reducing the Use of Plastic Bags which aims to reduce waste generation from plastic bags that are difficult to decompose and build community participation in environmental management and protection. . The purpose of this research is to describe and analyze the implementation of policies to reduce the use of plastic bags (study at Wonokromo Market). The type of research used is descriptive qualitative research using the theory of Donald Van Meter and Carl Van Horn covering resources, policy standards and targets, characteristics of implementing agents, inter-organizational communication and implementing activities, attitudes or tendencies of executors (dispositions), social environment, economy and politics. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation while the data analysis techniques in this study used qualitative analysis techniques according to Miles and Huberman including data reduction, data presentation, drawing conclusions. The results of this study indicate that the Implementation of the Policy on Reducing the Use of Plastic Bags (Study at the Wonokromo Market) is running less than optimally, this is based on the implementation variable of Donald Van Meter and Carl Van Horn, namely human resources, there is already an implementation team for the policy, but in terms of quality and quantity inadequate, financial resources are only available for funds to pay the implementing team no funds for infrastructure, other activities or funds to replace plastic bags, time resources are also not optimal because the implementing team is not intense enough to socialize.

Keywords: *Policy Implementation, Plastic Waste, Wonokromo Market*

Pendahuluan

Sampah kantong plastik menjadi masalah terbesar di tengah-tengah masyarakat, bahkan sampai saat ini masalah sampah kantong plastik tersebut masih belum dapat terselesaikan. Apalagi sebagian masyarakat membuang semua sampah yang ada tanpa memilihnya terlebih dahulu, padahal ada jenis sampah yang dapat didaur ulang dan dimanfaatkan kembali agar timbulan sampah menjadi berkurang. Dengan mengolah sampah dengan baik, dapat mengurangi penggunaan lahan dan di sisi lain dapat bernilai ekonomis seperti dengan cara mendaur ulang sampah dan kemudian menjualnya untuk digunakan kembali. Kita tidak dapat menyalahkan masyarakat sepenuhnya karena Pemerintah Daerah juga memiliki tanggung jawab dalam mengelola sampah tersebut seperti membuat aturan larangan membuang sampah sembarangan dan sebagainya. Masalah sampah dapat diatasi bukan hanya sekedar dengan mengurangi volume, tapi juga mengelolanya dengan baik. Pemerintah sudah mengumumkan target pengurangan sampah hingga 30 persen pada 2025 (Shalmont, 2020).

Kota Surabaya adalah kota terbesar kedua di Indonesia yang merupakan ibu kota Jawa Timur dengan luas wilayah 326,81 km² dihuni oleh lebih dari 41.416.407 jiwa pada tahun 2023 (Statistik, 2023). Semakin meningkatnya jumlah pertumbuhan penduduk di Kota Surabaya maka semakin meningkat pula volume sampah yang dihasilkan. Berdasarkan padadata kota-kota penyumbang sampah di Indonesia Tahun 2022 jumlah volume sampah Kota Surabaya menempati posisi kedua sebagai kota dengan timbulan sampah terbanyak pada Tahun 2022. Berikut adalah data statistik wilayah kota dengan jumlah populasi penduduk terbanyak di Indonesia melalui data kota-kota penyumbang sampah di Indonesia Tahun 2022 yang diperoleh melalui sistem informasi pengelolaan

sampah nasional Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Gambar 1. Kota-Kota Penyumbang Sampah Terbanyak di Indonesia



(Sumber: Laman SIPSN KLHK, 2022)

Masalah sampah di Kota Surabaya yang masih sulit diatasi adalah sampah plastik atau sampah kantong plastik. Dalam setahun, jumlah sampah plastik di Kota Surabaya mencapai 111 ribu ton (DetikJatim, 2022). Menurut pendapat Setyorini selaku Koordinator Zero Waste Ecoton menyatakan bahwa kota-kota besar seperti Kota Surabaya dalam kondisi darurat sampah plastik. Berdasarkan data, dalam sehari sekitar 1.600 ton sampah yang memasuki TPA Benowo. Sebanyak 27% diantaranya sampah plastik setara dengan 95 ton sampah plastik perhari yang mengalami penumpukan di Kota Surabaya (Ginjar, 2022). Berdasarkan hal tersebut diperlukannya peraturan maupun kebijakan pengurangan atau pembatasan sampah plastik maupun kantong plastik di Kota Surabaya sebagai halnya itu merupakan langkah yang praktis dalam mengatasi persoalan sampah kantong plastik di Kota Surabaya. Dalam mengurangi sampah plastik ini, akhirnya terbit Peraturan Wali Kota (Perwali) Nomor 16 tahun 2022 tentang Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik di Kota Surabaya yang telah diterbitkan pada 9 Maret 2022. Untuk itu, Pemerintah Kota (Pemkot) Surabaya resmi melarang penggunaan kantong plastik sekali pakai. Berikut merupakan potret dari diterapkannya pengurangan pembatasan plastik di Kota Surabaya.

Implementasi kebijakan merupakan salah satu kajian yang memuat serangkaian proses implementasi kebijakan hingga mencapai keberhasilan. Implementasi suatu kebijakan pada dasarnya merupakan cara suatu kebijakan untuk mencapai tujuannya. Ada dua cara untuk mengimplementasikan kebijakan publik.

Artinya, mengimplementasikannya secara langsung dalam bentuk program, atau

mengembangkan kebijakan yang bersumber dari atau diturunkan dari kebijakan publik. Kisaran implementasi kebijakan dapat dilihat dengan jelas, mulai dari program hingga proyek dan kegiatan. Kebijakan diturunkan dalam bentuk program yang direduksi menjadi proyek dan pada akhirnya terwujud dalam kegiatan, baik yang dilakukan oleh pemerintah, masyarakat, maupun kerjasama antara pemerintah dan masyarakat. Rendahnya kesadaran masyarakat akan penggunaan kantong ramah lingkungan juga terlihat di Pasar Wonoromo Kota Surabaya. Sesuai data yang diberikan oleh PD. Pasar Surya Kota Surabaya, Pasar Wonokromo adalah salah satu pasar besar di wilayah Surabaya bagian Selatan Kota Surabaya yang berada di bawah pengelolaan pusat oleh Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yaitu PD Pasar Surya.

Gambar 2. Tumpukkan Sampah di Kota Surabaya



(Sumber: detikJatim, 2022)

Pasar Wonokromo berada di satu kompleks dengan Darmo Trade center (DTC). Pasar Wonokromo terdiri dari dua bagian, yaitu lantai bawah berisikan pedagang buah, ayam potong, merancang, daging, sayur, dan jamu dan lantai atas dengan pedagang yang berfokus pada emas, konveksi, warung, sepatu, kosmetik, dan obat-obatan. Berdasarkan mini riset yang dilakukan peneliti, Peraturan walikota Surabaya Nomor 16 Tahun 2022 tentang Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik masih belum berjalan baik dengan masih ditemukannya transaksi jual beli di Pasar Wonokromo yang masih menggunakan kantong plastik sebagai wadah barang belanjaan masyarakat yang nantinya dapat menimbulkan timbunan sampah plastik. Grindle (dalam Rahmawati et al., 2019) juga memberikan pandangannya tentang implementasi dengan mengatakan bahwa secara umum, tugas implementasi adalah membentuk suatu kaitan (*linkage*) yang memudahkan tujuan-tujuan kebijakan bisa direalisasikan sebagai dampak dari suatu kegiatan pemerintah. Oleh karena itu, tugas implementasi mencakup terbentuknya “*a policy delivery system*” di mana sarana-sarana tertentu dirancang dan dijalankan dengan harapan sampai pada tujuan-tujuan yang diinginkan. Dengan demikian, kebijakan publik pernyataan-pernyataan secara luas tentang tujuan, sasaran, dan sarana diterjemahkan ke dalam program-program tindakan yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan-tujuan yang dinyatakan dalam kebijakan sehingga berbagai program bisa dikembangkan untuk merespon tujuan-tujuan kebijakan yang sama dan program-program tindakan itu bisa dipilah-pilah kedalam proyek-proyek yang spesifik untuk dikelola. Dari uraian latar belakang masalah diatas maka dapat dirumuskan bahwa masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana implementasi kebijakan

Pengurangan Penggunaan kantong Plastik (Studi Pada Pasar Wonokromo Kota Surabaya).

Gambar 3. Data pedagang aktif pasar tradisional cabang Surabaya Selatan Kota Surabaya 2023

No	Nama Pasar	Jumlah Kios	Jumlah Pedagang
CABANG SELATAN			
1.	Pasar Bandul Merisi	140	67
2.	Pasar Gayungsari	88	54
3.	Pasar Wonokromo	2.000	2.029
4.	Pasar Dukuh Kupang	471	275
5.	Pasar Dukuh Kupang Barat	0	0
6.	Pasar Genteng Baru	1.188	808
7.	Pasar Tunjungan Baru	264	54
8.	Pasar Karang Pilang	132	34
9.	Pasar Lakarsantri	78	54
10.	Pasar Hewan Karang Pilang	0	0
11.	Pasar Bangkingan	0	0
12.	Pasar Kembang	1.043	509
13.	Pasar Kedungsari	124	93
14.	Pasar Kendungdoro	81	38
15.	Pasar Kupang	401	221
16.	Pasar Kupang Gunung	381	245
17.	Pasar Pakis	240	103
18.	Pasar Wonokitri	279	173
19.	Pasar Pandagiling	-	-
Sub Total		6.910	4.757

(Sumber: Dokumentasi PD. Pasar Surya Cabang Selatan, 2023)

Metode

Jenis penelitian ini adalah deskriptif (*Descriptive Research*) dengan pendekatan kualitatif. (Ramdhan, 2021) menjelaskan Penelitian deskriptif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian. Sesuai dengan namanya, jenis penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dikarenakan pada penelitian ini hanya akan menggambarkan kenyataan yang terjadi dilapangan, yakni untuk mendeskripsikan serta menganalisis Implementasi kebijakan pengurangan penggunaan kantong plastik (Studi Pada Pasar Wonokromo Kota Surabaya). Peneliti berupaya untuk memberikan gambaran tentang objek yang diteliti dari segala sesuatu yang berkaitan dengan Implementasi kebijakan pengurangan penggunaan kantong plastik (Studi Pada Pasar Wonokromo Kota Surabaya) sebagaimana adanya, berdasarkan fakta dan data yang diperoleh. Peneliti mencari data yang dibutuhkan dari para informan, kemudian dianalisis secara kualitatif selanjutnya dipaparkan, digambarkan, dan disajikan dalam sebuah laporan penelitian.

Data yang dikumpulkan oleh peneliti bersumber dari data sekunder dan primer. Sumber data primer didapatkan dari wawancara dengan teknik *snowball sampling*. Menurut (Sugiyono, 2018) *Snowball sampling* yaitu teknik pengambilan sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit kemudian menjadi membesar, hal ini dikarenakan sumber data yang sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari informan lain yang digunakan sebagai sumber data. Narasumber yang dipilih oleh peneliti adalah Kepala Pasar Surya Cabang Selatan Kota Surabaya, Kepala Pasar Wonokromo Kota Surabaya, Kepala Sub Sie Pemeliharaan Pasar Wonokromo Kota Surabaya, Perwakilan Staff Dinas Lingkungan Hidup yang menangani kebijakan ini di Pasar Wonokromo Kota Surabaya, dan Perwakilan pedagang dan pembeli yang berada di Pasar Wonokromo Kota Surabaya.

Sedangkan untuk data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui buku referensi, dokumen, literatur dari media massa, dan jurnal yang memiliki keterkaitan dengan Peraturan Walikota Surabaya Nomor 16 Tahun 2022 tentang Pengurangan penggunaan Kantong Plastik. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Wawancara

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan oleh peneliti bersama narasumber yang bersangkutan dalam implementasi kebijakan pengurangan penggunaan kantong plastik (studi pada Pasar Wonokromo Kota Surabaya). Terdapat 3 narasumber yaitu Kepala Pasar Wonokromo Kota Surabaya, Kepala Sub Sie Pemeliharaan Pasar Wonokromo Kota Surabaya, perwakilan pedagang dan pembeli yang berada di Pasar Wonokromo Kota Surabaya.

2. Observasi

Teknik observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan observasi secara langsung yang dilakukan di Pasar Wonokromo Kota Surabaya dengan mengamati aktifitas pedagang, perilaku pengunjung dalam berbelanja dan staff Pasar Wonokromo melalui proses jual beli di Pasar Wonokromo Kota Surabaya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data tertulis berupa dokumen, catatan, buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan dan foto-foto tentang implementasi kebijakan pengurangan penggunaan kantong plastik (studi pada Pasar Wonokromo Kota Surabaya) yang dapat mendukung data sehingga bukti yang disampaikan menjadi bukti yang kredibel dan dapat dipertanggung jawabkan secara akademik.

Teknik analisa data yang digunakan adalah menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman, Menurut Miles & Huberman (Reza, 2021) analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.

Hasil dan Pembahasan

Pasar Wonokromo merupakan salah satu pasar besar di wilayah Surabaya bagian Selatan yang dikelola langsung oleh Perusahaan Daerah Pasar Surya atau yang sering disebut sebagai PD Pasar Surya yang terletak di Pasar Wonokromo Kota Surabaya, Jalan Jagir Wonokromo No. 137, Jagir Kec. Wonokromo, Kota Surabaya Provinsi Jawa Timur (60244). Pasar Wonokromo terdiri dari dua bagian, yaitu lantai dasar atas dan lantai dasar bawah. Lantai dasar atas terdiri dari 3 blok yaitu blok A, B dan C begitu juga lantai dasar atas yang terdiri dari 3 blok A, B dan C.

Penelitian mengenai Implementasi Kebijakan Pengurangan penggunaan kantong Plastik (Studi Pada Pasar Wonokromo Kota Surabaya) guna mengurangi jumlah timbulan sampah yang dihasilkan dari kantong plastik yang sulit terurai melalui proses alami. Juga sebagai upaya mengurangi permasalahan pencemaran lingkungan dan meningkatkan peran serta masyarakat dalam partisipasi pengelolaan sampah, akan dianalisis dengan menggunakan model implementasi dari Van Metter dan Van Horn yang terdapat enam variabel yaitu sumber daya sumber daya yang meliputi manusia dan non manusia, standar dan sasaran kebijakan, komunikasi antar organisasi dan penguatan aktifitas, karakteristik agen pelaksana, sikap/kecenderungan para pelaksana (disposisi) serta kondisi sosial,ekonomidan politik. Berdasarkan fokus tersebut penelitian ini mendeskripsikan serta melihat Implementasi Kebijakan Pengurangan penggunaan kantong Plastik (Studi Pada Pasar Wonokromo Kota Surabaya) dengan target sasaran kebijakan tersebut adalah seluruh masyarakat yang ada di Pasar Wonokromo seperti staff, pedagang dan pembeli.

Dari keenamvariabel dalam teori Van Metter dan Van Horn, hal tersebut akan dijabarkan lebih mendalam, sebagaimana dianalisis berasal dari data dan informasi yang diperoleh dari pihak Unit Pasar Wonokromo khususnya dari Tim Pelaksana PD. Pasar Surya dan Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya guna menjawab fokus dari penelitian ini. Berikut ini merupakan paparan dari analisis Implementasi Kebijakan Pengurangan penggunaan kantong Plastik (Studi Pada Pasar Wonokromo Kota surabaya) dengan menggunakan enam variabel menurut Van Metter dan Carl Horn yang nantinya dapat mempengaruhi keberhasilan dari implementasi Kebijakan. Berikut ini merupakan paparan dari analisis Implementasi Kebijakan Pengurangan penggunaan kantong Plastik (Studi Pada Pasar Wonokromo Kota surabaya) dengan menggunakan enam variabel menurut Van Metter dan Carl Horn yang nantinya dapat mempengaruhi keberhasilan dari implementasi Kebijakan.

Gambar 4. Program Kerja Tim Pelaksana Kebijakan Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik di Pasar Wonokromo Tahun 2022-2023

**PROGRAM KERJA KEBIJAKAN WALIKOTA SURABAYA NOMOR 16 TAHUN 2022
TENTANG PENGURANGAN PENGGUNAAN KANTONG PLASTIK
(PASAR WONOKROMO KOTA SURABAYA)**

No.	Program Kerja	Sasaran	Target	Lokasi	Tim Pelaksana	Jadwal
1.	Musyawarah Tim Pelaksana	Tim Pelaksana	Blok A, B, dan C	Kantor Pasar Wonokromo Kota surabaya	Tim Pasar, Tim PD. Pasar Surya, Tim Dinas Lingkungan Hidup dan Ketua Paguyupan setiap Blok	Setiap Bulan di minggu pertama
2.	Pembinaan Tim Pelaksana	Tim Pelaksana	Blok A, B, dan C	Kantor Pasar Wonokromo Kota surabaya	Tim Pasar, Tim PD. Pasar Surya, Tim Dinas Lingkungan Hidup dan Ketua Paguyupan setiap Blok	Setiap Bulan di minggu pertama
3.	Sosialisasi kepada pedagang dan pembeli	Tim Pelaksana	Blok A, B, dan C	Kantor Pasar Wonokromo Kota surabaya	Tim Pasar, Tim PD. Pasar Surya, Tim Dinas Lingkungan Hidup dan Ketua Paguyupan setiap Blok	Setiap Bulan di minggu pertama
4.	Evaluasi hasil sosialisasi	Tim Pelaksana	Blok A, B, dan C	Kantor Pasar Wonokromo Kota surabaya	Tim Pasar, Tim PD. Pasar Surya, Tim Dinas Lingkungan Hidup dan Ketua Paguyupan setiap Blok	Setiap Bulan di minggu kedua

(Sumber: Data Kepala PD. Pasar Surya Cabang Selatan, 2022)

1. Sumber Daya

Kebijakan perlu didukung oleh sumber daya, baik itu sumber daya manusia, sumber daya finansial maupun sumber daya waktu. Begitupun dengan keberhasilan implementasi Peraturan Walikota Surabaya tentang Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik tergantung dari kemampuan memanfaatkan sumber daya yang ada. Pada tahap implementasi dilihat dan dinalisis ketersediaan sumber daya manusia, sumber daya, finansial maupun sumber daya waktu yang memiliki kualitas dan kuantitas yang sesuai dengan kebijakan yang sudah ditetapkan. Manusia merupakan

sumber daya yang terpenting dalam menentukan suatu keberhasilan proses implementasi. Menurut teori Van Meter dan Van Horn, selain sumber daya manusia, sumber daya lain seperti sumber daya finansial dan sumber daya waktu juga turut menjadi penentu keberhasilan proses implementasi. Adapun sumber daya manusia yang dapat mendukung Implementasi Kebijakan pengurangan Kantong Plastik (Studi Pada Pasar Wonokromo Kota Surabaya).

2. Standar dan Sasaran Kebijakan

Sasaran dari Implementasi Kebijakan Pengurangan penggunaan kantong Plastik ini adalah seluruh masyarakat yang berada di Pasar Wonokromo yang menggunakan kantong plastik. Hal tersebut dapat dilihat dari masih banyaknya pedagang dan pembeli yang menggunakan kantong plastik sebagai wadah belanja mereka padahal sudah banyak juga kios yang menyediakan kantong ramah lingkungan meskipun itu ada biaya untuk membelinya. Standar dari penelitian Pengurangan penggunaan Kantong Plastik (Studi Pada Pasar Wonokromo Kota Surabaya) belum berjalan dengan maksimal dikarenakan masih terdapat kendala-kendala yang mempengaruhi standart dan sasaran kebijakan

3. Karakteristik Agen Pelaksana

Variabel ini untuk melihat sejauh mana kelompok-kelompok kepentingan memberikan dukungan bagi implementasi kebijakan. Termasuk didalamnya karakteristik para partisipan yakni mendukung atau menolak, kemudian juga bagaimana sifat opini publik yang ada di lingkungan dan elite politik mendukung Implementasi kebijakan Penggunaan Kantong Plastik (Studi Pada Pasar Wonokromo). Implementasi kebijakan Penggunaan Kantong Plastik (Studi Pada Pasar Wonokromo) khususnya Tim Pelaksana kebijakan yang bekerjasama dengan PD. Pasar Surya dan Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya menerima tugasnya dengan baik dan memberikan respon positif. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti menyimpulkan bahwa variabel ketiga dari model Van Meter dan Van Horn yaitu karakteristik agen pelaksana dalam pelaksanaan implementasi kebijakan pengurangan penggunaan kantong plastik di Pasar Wonokromo memang sudah berjalan dengan baik, rukun dan kompak namun dalam pelaksanaannya terdapat sedikit hambatan seperti kurangnya pembinaan dan pengawasan untuk pedagang dan pembeli, tidak ada edukasi dari Tim Pelaksana perihal bagaimana cara untuk pemilahan sampah plastik agar tidak menimbulkan peningkatan sampah, dan kurangnya monitoring serta evaluasi oleh Tim Pelaksana secara tertulis dari pemerintah ataupun Dinas Lingkungan Hidup kepada tim yang bertugas.

4. Komunikasi Antar Organisasi dan Aktvitas Pelaksana

Komunikasi yang berjalan antar agen pelaksana telah terjalin koordinasi yang baik. Mereka saling mendukung dengan adanya Kebijakan Penggunaan Kantong Plastik yang berlaku juga di Pasar Wonokromo. Pihak-Pihak yang terkait menjalankan tugas dan perannya serta memiliki tanggung jawab penuh terhadap tugas dan atasan mereka. Pasar wonokromo menjalin koordinasi dengan pihak PD. Pasar Surya serta Dinas Lingkungan Hidup melalui briefing/rapat dan melalui Grup *WhatsApp* yang dilakukan setiap satu bulan sekali. Meskipun koordinasi tidak ada kendala, baik itu koordinasi antar Tim PD. Pasar Surya dengan Tim Dinas Lingkungan, namun sosialisasi yang dilakukan oleh pihak Tim Pelaksana kebijakan pengurangan penggunaan kantong plastik di Pasar Wonokromo yaitu setiap satu bulan sekali, hal ini yang menjadi salah satu penyebab kurangnya kesadaran pedagang dan pembeli yang ada di Pasar Wonokromo akan penggunaan kantong plastik. Sosialisasi kepada masyarakat yang belum menyeluruh ini tentunya tidak sesuai dengan Peraturan Walikota Surabaya Nomor 16 Tahun 2022 tentang

Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik Pasar pasal 11 ayat (1) yang berbunyi bahwa Tim melakukan pembinaan pengurangan penggunaan kantong plastik di Restoran, Pusat Perbelanjaan, Toko Swalayan, Pasar Rakyat.

5. Sikap/Kecendrungan Para Pelaksana (Disposisi)

Berkaitan dengan penelitian ini pelaksanaan Implementasi Kebijakan Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik (Studi Pada Pasar Wonokromo Kota Surabaya) mendapatkan respon yang positif dan pemahaman penuh. Bentuk tanggung jawabnya setiap tim mereka selalu bertanggung jawab penuh mulai dari Kepala PD. Surya Cabang Selatan, Kepala Unit Pasar Wonokromo, Tim Dinas Lingkungan Hidup maupun staf-staf yang lain mereka bertanggung jawab sesuai peran masing-masing dan berkomitmen untuk bersama-sama terus mengembangkan kebijakan pengurangan penggunaan kantong plastik di pasar wonokromo.

6. Lingkungan Sosial, Ekonomi, dan Politik

Pengaruh yang timbul adalah masyarakat yang awalnya tidak mengetahui adanya kebijakan akhirnya jadi tau, namun setelah mengetahui kebijakan pengurangan penggunaan kantong plastik ini beberapa masyarakat mendukung dengan adanya kebijakan tersebut, meskipun masih banyak masyarakat yang tidak tau dan baru tau saat itu juga tentang kebijakan pengurangan penggunaan kantong plastik ini, serta kesadaran masyarakat untuk mengurangi penggunaan kantong plastik masih sangat kurang dapat dilihat masih digunakannya kantong plastik di Pasar Wonokromo sebagai wadah belanja dan tidak ada kegiatan yang dapat membiasakan pedagang dan pembeli untuk melakukan pengelolaan dan pemilahan sampah sehingga perlu adanya sosialisasi kembali yang lebih luas perihal kebijakan pengurangan penggunaan kantong plastik di Pasar Wonokromo Kota Surabaya ini agar pedagang dan pembeli lebih paham dan mengetahui adanya kebijakan tersebut dengan baik. Sehingga perlu adanya suatu sosialisasi kembali yang lebih luas perihal Implementasi Kebijakan Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik (Studi Pada Pasar Wonokromo Kota Surabaya) agar masyarakat khususnya pedagang dan pembeli lebih memahami serta ikut berpartisipasi.

Kondisi ekonomi suatu masyarakat dapat sangat mempengaruhi keberhasilan atau gagalnya suatu kebijakan oleh pemerintah termasuk dalam kebijakan ini yaitu bahwa Implementasi Kebijakan Pengurangan penggunaan kantong Plastik (Studi Pada Pasar Wonokromo Kota Surabaya) ini tidak cocok untuk diterapkan Pasar Wonokromo. Hal ini dikarenakan pedagang dan pembeli lebih memilih menggunakan kantong plastik yang didapatkan dari pedagang secara gratis daripada harus membeli kantong ramah lingkungan yang menurut mereka harga dari kantong ramah lingkungan tersebut masih mahal harganya.

Meskipun kebijakan ini masih berjalan mulai tahun 2022, untuk segi politik dalam pelaksanaan kebijakan ini mendapatkan dukungan dari pemerintah namun kelemahan kebijakan ini jika ditinjau dari kondisi politik tidak adanya dana yang dianggarkan oleh pemerintah jika mana ada dana yang dianggarkan dapat digunakan untuk memfasilitasi masyarakat dengan kantong ramah lingkungan sehingga masyarakat tidak lagi terbebani oleh mahal biaya untuk membeli kantong ramah lingkungan. Pada akhirnya masyarakat sudah tidak lagi menggunakan kantong plastik dan beralih menggunakan kantong ramah lingkungan.

Gambar 5. Kunjungan Tim DLH untuk mensosialisasikan kantong ramah lingkungan di Pasar Wonokromo Kota Surabaya



(Sumber: Dokumentasi Pasar Wonokromo Kota Surabaya, 1 Februari 2023)

Penutup

Berdasarkan hasil uraian analisis mengenai Implementasi Kebijakan Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik (Studi Pada Pasar Wonokromo Kota Surabaya) yang sudah penulis paparkan sebelumnya, dapat diambil kesimpulan berdasarkan pada variabel implementasi Donald Van Meter dan Carl Van Horn (Subarsono, 2013) yaitu: Sumberdaya, Standart dan sasaran kebijakan, karakteristik agen pelaksana, sikap/kecenderungan pelaksana, komunikasi antar organisasi dan lingkungan ekonomi, sosial dan politik.

1. Sumber Daya

Sumber Daya Implementasi Kebijakan Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik (Studi Pada Pasar Wonokromo Kota Surabaya) bahwa sumber daya yang ada belum seluruhnya memadai, sumber daya yang digunakan adalah sumber daya manusia, sumber daya finansial dan sumber daya waktu. Dapat dilihat dari sumber daya manusia sebagai pelaksana yaitu Tim Pasar Wonokromo, Tim PD. Pasar Surya, Tim Dinas Lingkungan Hidup. Meskipun sudah terbentuknya Tim Pelaksana namun secara kuantitas Tim Pelaksana dapat dikatakan belum maksimal dalam menjalankan tugas. Hal ini dikarenakan masih kurangnya pemenuhan tugas struktur anggota Tim Pelaksana serta jumlah Tim Pelaksana ketika melakukan kegiatan sosialisasi hanya berjumlah 6-8 orang sedangkan Tim harus mensosialisasikan ke sekitar 350 pedagang disetiap Bloknnya.

2. Sasaran dan Standar Kebijakan

Sasaran dan standar Implementasi Kebijakan Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik (Studi Pada Pasar Wonokromo Kota Surabaya) yang dalam pelaksanaan kebijakan tersebut sudah dilakukan pemantauan, namun masih terdapat kendala maupun hambatan yang terjadi di lapangan. Hal tersebut dapat dilihat dari masih kurangnya kesadaran pedagang dan pembeli di Pasar Wonokromo untuk tidak menggunakan kantong plastik, karena dalam kebijakan ini tidak ada sanksi yang diberlakukan untuk pengguna kantong plastik seperti halnya ketika pedagang dan pembeli itu masih tetap menggunakan kantong plastik dari pihak tim pelaksana juga tidak memperdulikan hal tersebut. Tentunya keadaan ini ini perlu penanganan dari pihak-pihak yang terkait dengan Implementasi Kebijakan Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik (Studi Pada Pasar Wonokromo Kota Surabaya) agar kebijakan ini sesuai dengan sasaran sebagai mana telah sasaran dari kebijakan Walikota Kota Surabaya sehingga tujuan dari Peraturan Walikota Surabaya Nomor 16 Tahun 2022 tentang Pengurangan penggunaan kantong Plastik dapat tercapai.

3. Karakteristik Agen Pelaksana

Karakteristik Agen Pelaksana dalam Implementasi Kebijakan Pengurangan Penggunaan

Kantong Plastik (Studi Pada Pasar Wonokromo Kota Surabaya) pelaksanaannya adalah hasilkerja sama antara Pasar Wonokromo, PD. Pasar Surya dan Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya. Tim Pelaksana kebijakan ini menerima tugasnya dengan baik dan memberikan respon positif selama pelaksanaannya, namun dalam pelaksanaannya terdapat sedikit hambatan seperti kurangnya pembinaan dan pengawasan untuk pedagang dan pembeli, tidak ada edukasi dari Tim Pelaksana perihal bagaimana cara untuk pemilahan sampah plastik agar tidak menimbulkan peningkatan sampah, dan kurangnya monitoring serta evaluasi oleh Tim Pelaksana secara tertulis dari pemerintah ataupun Dinas Lingkungan Hidup kepada tim yang bertugas.

4. Komunikasi Antar Organisasi dan Aktivitas Pelaksana

Komunikasi antar organisasi dan Aktivitas pelaksana dalam Implementasi Kebijakan Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik (Studi Pada Pasar Wonokromo Kota Surabaya) ini berjalan dengan baik, tidak ada kendala dalam komunikasi antara Pasar Wonokromo, PD. Pasar Surya dan Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya, namun sosialisasi yang dilakukan oleh pihak Tim Pelaksana kebijakan tersebut kepada pedagang dan pembeli yang ada di Pasar Wonokromo belum menyeluruh, hal ini yang menjadi salah satu penyebab banyak masyarakat yang belum mengenal dan mengerti apa itu kebijakan pengurangan kantong plastik sehingga timbul permasalahan seperti kurangnya kesadaran pedagang dan pembeli untuk tidak menggunakan kantong plastik.

5. Sikap/Kecenderungan Para Pelaksana (Disposisi)

Sikap/kecenderungan para pelaksana (disposisi) dalam Implementasi Kebijakan Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik (Studi Pada Pasar Wonokromo Kota Surabaya) jugasangat penting, Respon implementor dalam kebijakan ini yaitu tim pelaksana dari pasar wonokromo, PD. Pasar Surya maupun dari Dinas Lingkungan Hidup mendapatkan respon yang Positif dan pemahaman penuh. Bentuk tanggung jawabnya setiap tim selalu bertanggung jawab mulai dari Tim Pasar Wonokromo, Tim PD. Pasar Surya maupun Tim Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya mereka bertanggung jawab sesuai peran masing-masing dan berkomitmen untuk bersama-sama terus mengembangkan kebijakan pengurangan penggunaan kantong plastik untuk meningkatkan pendekatan kepada masyarakat agar dapat mengurangi timbulan sampah dari kantong plastik serta membangun partisipasi masyarakat untuk berperan dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.

6. Lingkungan Sosial, Ekonomi dan Politik

Aspek Sosial, Pada kebijakan yang ada seperti halnya dalam Kebijakan ini dimana kondisisosial yang ada berpengaruh terhadap kebijakan pengurangan penggunaan kantong plastik. Pengaruh yang timbul adalah pedagang dan pembeli yang ada di Pasar Wonokromo yang awalnya tidak mengetahui adanya kebijakan akhirnya jadi tau, namun setelah mengetahui kebijakan pengurangan penggunaan kantong plastik ini beberapa masyarakat mendukung dengan adanya kebijakan tersebut,

Secara ekonomi, kebijakan ini tidak cocok untuk diterapkan Pasar Wonokromo. Hal ini dikarenakan pedagang dan pembeli lebih memilih menggunakan kantong plastik yang didapatkan dari pedagang secara gratis daripada harus membeli kantong ramah lingkungan yang menurut mereka harga dari kantong ramah lingkungan tersebut masih mahal harganya.

Sedangkan untuk segi politik segi politik dalam pelaksanaan kebijakan ini mendapatkan dukungan dari pemerintah namun kelemahan kebijakan ini jika ditinjau dari kondisi politik tidak adanya dana yang dianggarkan oleh pemerintah sebagai mana jika ada dana yang dianggarkan dapat digunakan untuk memfasilitasi masyarakat dengan kantong ramah lingkungan sehingga masyarakat tidak lagi terbebani oleh mahalnya biaya untuk membeli kantong ramah lingkungan. Pada akhirnya masyarakat sudah tidak lagi menggunakan kantong plastik dan beralih menggunakan kantong ramah lingkungan.

Saran

Dari hasil uraian Implementasi Kebijakan Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik (Studi Pada Pasar Wonokromo Kota Surabaya) yang dalam proses implementasinya menemui beberapa permasalahan maka perlunya beberapa hal yang harus diperbaiki. Adapun saran yang dapat diajukan peneliti untuk peningkatan Implementasi Kebijakan Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik (Studi Pada Pasar Wonokromo Kota Surabaya) adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas Tim Pelaksana dalam mendukung Implementasi Kebijakan pengurangan penggunaan kantong plastik di Pasar Wonokromo.

2. Meningkatkan sumber daya dana untuk mendukung jalannya program kerja dari Implementasi Kebijakan pengurangan penggunaan kantong plastik di Pasar Wonokromo.

3. Tim Pelaksana sebaiknya melakukan pemantauan yang lebih efektif, tidak hanya dipantau tapi apabila pedagang dan pembeli yang ada di Pasar Wonokromo masih menggunakan kantong plastik Tim pelaksana harus memberi sanksi sesuai dengan yang tertuang di Peraturan Walikota Surabaya No. 16 Tahun 2022 tentang Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik.

4. Tim Pelaksana Kebijakan Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik (Studi Pada Pasar Wonokromo Kota Surabaya) seperti Tim Pasar Wonokromo, Tim PD. Pasar Surya Cabang Selatan serta Tim Dinas Lingkungan Hidup sebaiknya melakukan sosialisasi kembali yang lebih menyeluruh serta menambah intensitas waktunya seperti 2 Minggu sekali.

5. Tim Pelaksana sebaiknya melakukan tindak lanjut dari kegiatan pengawasan, hasil monitoring dan evaluasi secara intens untuk Implementasi Kebijakan pengurangan penggunaan kantong plastik di Pasar Wonokromo.

Referensi

Buku

Agustino, L. (2016). *Dasar-Dasar Kebijakan Publik (Edisi Revisi)* Alfabeta.

Brier, J., & lia dwi jayanti. (2020). *Aparat Desa : Efektivitas & Implementasi Kebijakan ADD*.

Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*.

Karjono, K. dan. (2020). *Buku Pedoman Belajar Studi Analisis Kebijakan Publik*. CV. Pilar Nusantara.

Meutia, I. F. (2017). Kebijakan Analisis Publik. In *Analisis Kebijakan Publik*.

Mulyadi, D. (2015). *Implementasi Organisasi*. Gadjah Mada University.

Mustari, N. (2015a). *Pemahaman Kebijakan Publik (Formulasi, Implementasi dan Evaluasi Kebijakan Publik)*. PT. Leutika Nouvalitera.

Mustari, N. (2015). Pemahaman Kebijakan Publik(Formulasi, Implementasi dan Evaluasi Kebijakan Publik). In *Kebijakan Publik Deliberatif* .

Ramdhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara. Reza, M. (2021). *3 Tahapan Pengelolaan Data Kualitatif*.

Sarosa, S. (2021). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. PT Kanisius.

Subarsono, A. . (2013). *Analisis Kebijakan Publik: Konsep, Teori dan Praktik*. Pustaka

Pelajar.

Sugiyono. (2016). *Memahami Penelitian Kualitatif*. CV. Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Tachjan.
(2006). *Implementasi Kebijakan Publik*. Asosiasi Ilmu Politik Indonesia (AIPI).

Artikel Jurnal

Angriani, P., Muhaimin, M., Hastuti, K. P., Adyatma, S., & Saputra, A. N. (2021).

Ardi, A. A. Z. H., Siahaan, T., & Jandhana, I. P. (2022). Kebijakan Publik Pertahanan Negara Indonesia. *Citizen : Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*.

Asmadianto, A., Arfah, K. A., & Arfah, K. A. (2020). Policy implication of prohibition of using plastic bags at shopping centres. *International Journal of Social Sciences*.

Daniar, A. R., & Rosdiana, W. (2021). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar Negeri Sedati Gede 2 Sedati Kabupaten Sidoarjo. *Publika*, 25–36.

Hamidah, D. (2020). Kebijakan Pendidikan Dalam Kebijakan Publik. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*.

Islami, S. S., Purnamasari, I., Seran, G. G., Tol, J., No, C., & Pos, K. (2020). *IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PERATURAN WALI KOTA BOGOR KANTONG PLASTIK DI KOTA BOGOR POLICY IMPLEMENTATION OF BOGOR MAYOR REGULATION NO . 61 / 2018 REGARDING REDUCTION OF USING PLASTIC BAGS IN BOGOR CITY*.

Kalalinggi, R., & Dyastari, L. (2019). Implementasi Peraturan Daerah Kota Samarinda Nomor 10 Tahun 2013 Tentang Perlindungan Anak Oleh Dinas Pemberdayaan.

Kustanti, R., Rezagama, A., Ramadan, B. S., Sumiyati, S., Samadikun, B. P., & Hadiwidodo, M. (2020). Tinjauan Nilai Manfaat pada Pengelolaan Sampah Plastik Oleh Sektor Informal (Studi Kasus: Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Grobogan). *Jurnal Ilmu Lingkungan*.

Lestari, N. (2022). Implementasi Kebijakan Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik di Kabupaten Siak (Studi Pada Kawasan Objek Wisata, Pasar Tradisional dan Kantor Pemerintah). *PUBLIKA : Jurnal Ilmu Administrasi Publik*.

Lestari, Y., Gamaputra, G., & Nuzula, F. (2021). Problematics of Affirmative Action Policy Implementation of Women's Representation Quota in Surabaya City Election. *JKMP (Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Publik)*.

Maryam, S., & Cahyani, H. R. (2022). Evaluasi Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) Tahun 2020 Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Pulung Rejo. *Jurnal Politik Dan Pemerintahan Daerah*.

Pinder, J., Rumsowek, M., Mate, C. Y., Ansanay, A. L., Ilham, & Muttaqin, M. Z. (2021). Implementation of Instructions on the Prohibition of Use Policy Plastic Bags in Jayapura City in Pandemic Situation.

Rahmawati, R., Hernawan, D., Darusman, D., & Sektiono, D. (2019). Kinerja Implementasi Tata Kelola Hutan Taman Nasional Gunung Halimun Salak. *Sosiohumaniora*.

- Shalmon, J. (2020). Sustainable Beauty: Kesiapan Konsumen Di Indonesia Dalam Mengintegrasikan Konsep Keberlanjutan Dalam Pengelolaan Sampah Kemasan Plastik Produk Industri Kecantikan. *Law Review*.
- Suleman, R., Amjad, A., Ismail, A., Javed, S., Ghafoor, U., & Fahad, S. (2022). Impact of plastic bags usage in food commodities: an irreversible loss to environment. *Environmental Science and Pollution Research*.
- Sutmasa, Y. G. (2021). Memastikan Efektivitas Implementasi Kebijakan Publik. *Jurnal Ilmiah Cakrawarti*.
- Wayan Wirati Biro Umum dan Protokol Setda Prov Bali, N. (2021). Implementasi Kebijakan Peraturan Walikota Denpasar Nomor 36 Tahun 2018 Tentang Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik Di Kota Denpasar Widya Publika. *Jurnal Widya Publika*.
- Yorenza, & Yusran, R. (2020). *SDGs in Padang City Science and Environmental Journals for Postgraduate POLICY IMPLEMENTATION OF THE USE OF PLASTIC BAGS BY COMMUNITY AND BUSINESS PLAYERS IN ACHIEVINGSDGS IN PADANG*

Pustaka dari internet

- DetikJatim. (2022). *Ada 111 Ribu Ton Sampah Plastik di Surabaya Tiap Tahun*. detikJatim.com. (online) (<https://www.detik.com/jatim/berita/d-6024367/ada-111-ribu-ton-sampah-plastik-di-surabaya-tiap-tahun> diakses 16 Februari 2023)
- KLHK, H. (2020). *Indonesia memasuki Era Baru Pengelolaan Sampah*. Menlhk.co.id. (online) (https://www.menlhk.go.id/site/single_post/2753 diakses 16 Februari 2023)
- Shafira, Z. (2022). *Program Pasar Bebas Plastik Sasar Pasar Tradisional*. Greeners.com (online) (<https://www.greeners.co/berita/program-pasar-bebas-plastik-sasar-pasar-tradisional/> diakses 16 Februari 2023)
- Statistik, B. P. (2023). *Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur (Jiwa)*. Badan Pusat Statistik PROVINSI JAWA TIMUR. (<https://jatim.bps.go.id/indicator/12/375/1/jumlah-penduduk-provinsi-jawa-timur.html> diakses 16 Februari 2023)